



PT Citra International Underwriters

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2020**

***Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Year Ended
December 31, 2020***

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		Statements of Director
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3Statement of Profit or LossAnd Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	5Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 – 61Notes to the Financial Statements
Lampiran.....	62 - 63Appendix



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luki Hermanto Wahyoe
Alamat Kantor : Menara Standard Chartered Lt.33. Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta
Jabatan : Direktur Utama.

Nama : Didin Supyanudin
Alamat Kantor : Menara Standard Chartered Lt.33. Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta
Jabatan : Direktur Keuangan.


Menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citra International Underwriters.
2. Laporan keuangan PT Citra International Underwriters telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Citra International Underwriters telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Citra International Underwriters tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Citra International Underwriters.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Mei 2021

PT Citra International Underwriters


Luki Hermanto Wahyoe
Direktur Utama


Didin Supyanudin
Direktur Keuangan

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

Head Office: Menara Standard Chartered 33rd Floor, Jalan Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta 12930 - Indonesia, Phone: (62 21) 2992 7999 Fax: (62 21) 2992 7998, e-mail: ciu@ciuiinsurance.com

Marketing Representative Office

Semarang: Wisma HSBC 6th Floor Suite 600, Jl. Gajah Mada No. 135 Semarang 50134 Jawa Tengah - Indonesia, Phone: (62 24) 845 4746, Fax: (62 24) 845 4756, email: ciu_smg@ciuiinsurance.com

Surabaya: Graha SA Office Building 5th Floor Room BC 525, Jl. Raya Gubeng No. 19 - 21 Surabaya 60281 Jawa Timur - Indonesia, Phone: (62 31) 501 9800, Fax: (62 31) 501 9993

Jambi: Jl. Rd. Abdurahman No. 129 RT. 34 Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo, Kota Jambi 36129, Phone: (62-741) 307 3888, Fax: (62-741) 307 3888

Medan: GRAHA HARMONI BUILDING Jl. Gaharu No. 2B, Gaharu, Kec. Medan Timur Kota Medan, Sumatera Utara 20235 Phone : (62-61) 4141751

Call Centre: 0 800 1000 248
www.ciuinsurance.com

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00419/2.0459/AU.1/08/1482-2/1/V/2021

Report No. 00419/2.0459/AU.1/08/1482-2/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Citra International Underwriters**

**The Shareholders, Board Commissioners
and Directors
PT Citra International Underwriters**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citra International Underwriters yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Citra International Underwriters which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determine is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatements.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating of appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra International Underwriters tanggal 31 Desember 2020, dan kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% sebagaimana dimaksud dalam peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016.

Audit kami atas laporan keuangan PT Citra Internasional Underwriters per tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan, Informasi keuangan terlampir, yang terdiri dari analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tanggal 31 Desember 2020 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tingkat Solvabilitas") dalam Lampiran 1 dan 2 di sajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan laporan keuangan tersebut di atas. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang di terapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Menurut opini kami, Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut di atas secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citra International Underwriters as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

As of December 31, 2020, the Company has met the target of a minimum solvability level of 120% as referred to in the regulation of financial services authority No. 71 / POJK.05 / 2016.

Our audit of the financial statements of PT Citra Internasional Underwriters as of December 31, 2020 and the year ended on that date attached, is carried out with the aim of formulating an opinion on the financial statements as a whole, attached financial information, which consists of analysis of wealth permitted and calculation Solvability achievement ratio on December 31, 2020 (collectively referred to as "Solvability Level Information") in Appendices 1 and 2 is presented as additional information on financial statements for additional analysis purposes and is not part of the above financial statements required under Accounting Standards Finance in Indonesia. Information on the level of solvency is the responsibility of management and is generated from and related directly to the financial statements mentioned above. The information on Solvency Level has become the object of audit procedures applied in the audit of the financial statements mentioned above based on the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

In our opinion, the Information on Solvency Level is fairly stated, in all material matters, in relation to the financial statements as a whole.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan



 **HELIANTONO & REKAN**
Parker Randall International
Registered Public Accountants

Yansyafrin, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / Public Accountant License No. AP. 1482

25 Mei 2021 / May 25, 2021

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan bank	5.575.273.998	2e,4,31	3.300.330.866	Cash and bank
Piutang premi		2g,5		Premium receivables
Pihak berelasi	131.700.075.617		88.154.965.437	Related parties
Pihak ketiga	132.606.131.282		125.987.903.205	Third parties
Piutang lain-lain		6		Others receivables
Pihak ketiga	-		213.672.150	Third parties
Investasi				Investment
Deposito berjangka - Pihak ketiga	4.900.000.000	7	2.200.000.000	Deposits time - Third parties
Jaminan –				Compulsory time deposits –
Pihak ketiga	15.000.000.000	8	15.000.000.000	Third parties
Efek ekuitas yang diukur pada				Equity securities at
Nilai wajar				Fair value
Saham – Pihak ketiga	32.627.500	9	32.627.500	Equity securities – Third parties
Penyertaan langsung dalam				Direct investment in
Bentuk saham	25.000.000	10	25.000.000	Shares of stock
Surat berharga negara	5.102.000.000	8	4.727.300.000	Government securities
Aset reasuransi	74.720.532.110	2k,11	101.179.236.426	Reinsurance assets
Klaim reasuransi	13.524.629.594	12	-	Reinsurance claim
Aset tetap	3.111.234.841	2i,13	2.635.461.397	Fixed assets
Aset hak guna	3.021.770.079	2n,14	-	Right of use asset
Aset pajak tangguhan	2.862.371.415	2o,15	2.253.261.962	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.254.796.812	2j,16	2.558.602.122	Other assets
JUMLAH ASET	<u>394.436.443.248</u>		<u>348.268.361.065</u>	TOTAL ASSETS

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
Liabilitas				Liabilities
Utang klaim		17		Claim payables
Pihak berelasi	1.966.311.157		207.116.217	Related parties
Pihak ketiga	14.160.562.876		2.723.876.985	Third parties
Utang reasuransi	156.150.057.037	2h,18	98.735.013.683	Reinsurance payables
Utang pajak	4.254.876.435	2o,15	3.994.844.010	Taxes payables
Beban akrual	4.169.011.182		536.618.618	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	89.853.934.778	2k,19	121.920.590.583	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.272.939.000	2p,20	5.551.057.000	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain		21		Other payables
Pihak berelasi	-		647.909.274	Related parties
Pihak ketiga	1.430.497.333		577.749.129	Third parties
Jumlah Liabilitas	<u>278.258.189.798</u>		<u>234.894.775.499</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham		22		Capital stock
(Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham modal dasar – 100.000 saham ditempatkan dan disetor penuh 79.500 dan 77.400 saham pada 2020 dan 2019)	79.500.000.000		77.400.000.000	(Parvalue Rp1,000,000 per share authorized – 100,000 shares issued and fully paid 79,500 and 77,400 shares as of 2020 and 2019)
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	600.000.000		600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	36.078.253.450		35.373.585.566	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>116.178.253.450</u>		<u>113.373.585.566</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>394.436.443.248</u>		<u>348.268.361.065</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN UNDERWRITING		23		UNDERWRITING REVENUES
Premi kotor	210.574.886.676		217.501.900.639	Gross premiums
Premi reasuransi	(174.782.441.954)		(159.633.499.161)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	5.975.422.297		(6.319.673.464)	Decrease (increase) in unearned premium
Jumlah	41.767.867.019		51.548.728.015	Total
BEBAN UNDERWRITING		24		UNDERWRITING EXPENSE
Beban klaim				Claims expense
Klaim kotor	158.448.207.690		32.504.558.682	Gross claim
Klaim reasuransi	(138.548.661.659)		(18.343.561.196)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	367.470.808		25.035.345	Increase in estimated own retention
Jumlah Beban Klaim	20.267.016.839		14.186.032.831	Total Claims Expense
Beban (pendapatan) komisi – bersih	(5.803.263.569)	25	1.174.919.740	Commission expense (income) – net
Beban underwriting lain – bersih	-		41.564.134	Other underwriting expense - net
Jumlah Beban Underwriting	14.463.753.270		15.402.516.706	Total Underwriting Expense
Hasil underwriting	27.304.113.749		36.146.211.309	Underwriting income
Hasil investasi	983.359.000	27	1.108.373.907	Income from investments
Beban usaha	(20.571.588.037)	28	(30.342.335.288)	Operating expense
LABA USAHA	7.715.884.712		6.912.249.928	INCOME FORM OPERATIONS
(Beban) lain-lain - bersih	(8.359.588.700)	29	(7.352.058.485)	Other (expenses) – net
(RUGI) SEBELUM PAJAK	(643.703.986)		(439.808.557)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak				Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(21.596.313)		(142.460.500)	Current tax
Pajak tangguhan	711.718.465		622.215.721	Deferred tax
Manfaat Pajak	690.122.152		479.755.221	Tax Benefit Net
LABA TAHUN BERJALAN	46.418.166		39.946.665	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	466.405.000		629.752.000	Items that will not reclassified to profit or loss
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(102.609.014)		(157.438.000)	Income tax of remeasurement of employee benefit liabilities
Jumlah Penghasilan	363.795.986		472.314.000	Total Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	410.214.152		512.260.665	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2018		77.400.000.000	600.000.000	34.861.324.901	112.861.324.901	Balance December 31, 2018
Jumlah laba komprehensif		-	-	512.260.665	512.260.665	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019		77.400.000.000	600.000.000	35.373.585.566	113.373.585.566	Balance December 31, 2019
Penerapan atas PSAK 73		-	-	294.453.732	294.453.732	The application of PSAK 73
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	22	2.100.000.000	-	-	2.100.000.000	Increase in issued and full paid capital
Jumlah laba komprehensif		-	-	410.214.152	410.214.152	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020		79.500.000.000	600.000.000	36.078.253.450	116.178.253.450	Balance December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Cash Receipts From:
Premi	166.386.970.717		188.965.562.610	Premiums
Klaim reasuransi	165.007.365.975		18.343.561.196	Reinsurance claims
Komisi	22.289.222.793		8.675.685.575	Commissions
Pembayaran:				Cash Payments For:
Klaim	(159.144.427.262)		(32.831.038.801)	Claims
Premi reasuransi dan koasuransi	(117.367.398.601)		(127.639.288.024)	Reinsurance and coinsurance premiums
Komisi	(16.485.959.224)		(9.850.605.315)	Commission
Beban Underwriting Lainnya	-		(2.419.739.669)	Other underwriting expense
Beban Usaha dan Lain-lain	(57.859.070.796)		(45.794.656.490)	Operating and other expense
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.826.703.602		(2.550.518.918)	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga deposito	700.146.494		1.103.693.245	Interest received on time deposit
Penerimaan dividen saham	3.775.006		4.680.662	Dividends received from equity securities
Penerimaan dari aset lainnya	303.805.310		-	Proceeds from other assets
Perolehan aset tetap	(1.238.924.781)	13	(1.017.350.746)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan deposito	(2.700.000.000)		-	Placement of time deposits
Pencairan deposito	279.437.500		-	Withdrawal of time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.651.760.471)		91.023.161	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	2.100.000.000	22	-	Additional paid in capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.100.000.000		-	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	2.274.943.131		(2.459.495.757)	Net increase (decrease) in cash and bank
Kas dan bank awal tahun	3.300.330.866		5.759.826.623	Cash and bank at the beginning of the year
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.575.273.998		3.300.330.866	CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank pada Akhir Tahun:		5		Cash on Hand and in Banks at the End of the Year Consist of:
Kas	34.329.829		5.365.132	Cash
Bank	5.540.944.169		3.294.965.734	Bank
Jumlah	5.575.273.998		3.300.330.866	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra International Underwriters ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 10 Mei 1988 dari Maria Lidwina Indriani Soepoyo, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C2-7299.HT.01.01Th.88 tanggal 18 Agustus 1988 dan diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No.25 tanggal 18 Agustus 1988. Perusahaan memperoleh izin operasional Departemen Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dalam suratnya No. KEP-7211/MD/1988 tanggal 26 September 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 7 tanggal 13 Februari 2020 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan direksi dan komisaris telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No.AHU-AH.01.03-0095218 Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, bergerak dalam bidang industri asuransi kerugian.

Perusahaan beroperasi secara komersial Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri asuransi kerugian. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1988. Perusahaan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 33 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 April 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn, No. 1, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Nugrahanto Sundoro
Komisaris Independen	Tengku Burhanuddin
Komisaris Independen	Mahfudz Djaelani

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Citra International Underwriters ("the Company") was established on May 10, 1988 based on Notarial Deed No. 25 of Maria Lidwina Indriani Soepoyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-7299.HT.0101.Th. 88 dated August 18, 1988 and published in the State Gazette No. 25 dated August 18, 1988. The Company obtained its operational license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Domestic Monetary in his decree No. KEP-7211/MD/1988 dated September 26, 1988.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 7 dated February 13, 2020 from Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, regarding changes in directors and commissioners, it was approved to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0095218 year 2020 dated February 19, 2020.

As stated in article 3 of its articles of association, the scope of the Company activities is primarily engaged in general insurance business.

The Company operates on a commercial basis Company Basics, the scope of its activities, the scope of its activities is engaged in the insurance industry. The Company commenced commercial operations in 1988. The Company is located at Menara Standard Chartered 33rd floor Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholder's Meeting held on April 9, 2020, which was covered by Notary Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1, the composition of Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2019</u>	
		<u>Board of Comissioner</u>
	Nugrahanto Sundoro	President Comissioner
	Tengku Burhanuddin	Independent Comissioner
	Mahfudz Djaelani	Independent Comissioner

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

	2020
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Luki Hermanto Wahyoe
Direktur	Krishna Adhyantara
Direktur	Nickolai Bayu Indrajasa

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sejumlah 64 dan 78 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (continued)

	2019	
		Board of Director
Luki Hermanto Wahyoe	Luki Hermanto Wahyoe	President Director
-	-	Director
Nickolai Bayu Indrajasa	Nickolai Bayu Indrajasa	Director

Total permanent employees of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are 64 and 78 employee, respectively (Unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliances

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of Financial Statements Measurement and Preparation

The Company's financial statements are compiled and presented under the assumption of business continuity and on the basis of accruals, except statements of cash flows. The basis of the measurement in the preparation of this financial statement is the concept of acquisition cost, except for certain accounts based on other measurements as described in the accounting policies of each account. Acquisition costs are generally based on the fair value of rewards submitted in asset acquisition.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang fitur percepatan pelunasan dan kompensasi negatif.
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- *PSAK 71, "Financial Instrument"*
- *PSAK 72, "Revenue from contract with customers"*
- *PSAK 73, "Leases"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*
- *The amendments to SFAS 1, "Presentation of financial statements" about titles of financial statements*
- *The amendments to PSAK 15, "Investment in associates and joint ventures"*
- *The amendments to SFAS 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*
- *Annual improvements on SFAS 1, "Presentation of financial statements"*
- *The amendments to PSAK 71, "Financial instruments" about prepayment features with negative compensation*
- *The amendments of SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform*
- *The amendments of PSAK 73, "Lease" about rent concession related to COVID-19*

Except for the changes described below, the implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material impact on the financial statements.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi":

Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi sebagai berikut:

- Deferral approach* : pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor):
- Overlay approach* : memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan memilih penerapan *Deferral approach*.

- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan PSAK 73 mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Perusahaan memilih penerapan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 14)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in Accounting Policies (continued)

- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62 : Insurance Contract":

This amendments provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer are as follow:

- Deferral approach* : temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity):
- Overlay approach* : allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

The Company has opted for *Deferral approach*.

- PSAK 73, "Leases"

The adoption of PSAK 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of PSAK 30 "Lease". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company incremental borrowing rate. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments.

In accordance with the transitional requirements of PSAK 73 "Leases", the Company has opted the application with a cumulative effect at the beginning of the application recognized on January 1, 2020 and did not restate comparative information. In the statement of financial position as of January 1, 2020. The Company has recorded the asset use rights and lease liabilities (Note 14).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasional yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang ("*hindsight*") dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternative untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis"

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrument aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in Accounting Policies (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- *The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term leases;*
- *The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application;*
- *The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains option to extend or terminate the lease;*
- *Relying on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions" contingent liabilities and contingent assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing.*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

The amendments to PSAK 22, "Business combinations"

As at the authorization date of this financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Classification

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh.
- (iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets are derecognized when:

- (i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- (ii) The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full.*
- (iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan di turunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan yang dapat dietimasi secara andal.

Berikut ini adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggan kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburunya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of financial asset

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that financial assets or financial asset groups in lowering their value and impairment losses have occurred, if and only if, there is an objective The decline in such value as a result of one or more (adverse events), and such adverse events have impacted the estimated future cash flows of financial assets that can be reliably reliable.

The following is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a. *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- b. *Contract customers, such as defaults or arrears on principal or interest payments;*
- c. *It is possible that the borrower will be declared pailitated or undertake other financial reorganizations;*
- d. *There are observable data that indicate a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of an asset, such as a worsening of the borrower's payment status or economic conditions that correlate with default.*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual. Kecuali, penjualan atau reklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan jika dan hanya jika Perusahaan saat ini memiliki hak yang hanya jika, dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial asset (continued)

For investment in equity instruments, a significant decrease or a long-term decline in the fair value of equity instruments under the cost of the trading is an objective evidence of impairment. If there is objective evidence that a loss in value has occurred on the loan given and the receivables or investments are held to maturity recorded on the published and do not classify any financial instruments from being measured through If the financial asset is no longer owned for the purpose of selling or rebuying the financial asset in the near term. The Company does not classify any financial instruments measured at fair value through profit or loss after initial admission.

If, due to changes in Company intentions or capabilities, the instrument is no longer appropriately classified as an investment held to maturity, the investment is reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

If there is a sale or reclassification of investments held to maturity in an amount that is more than an amount that is more than an insignificant amount, the remaining investment held to maturity is reclassified to become available for sale. Unless the sale or reclassification becomes available for sale, unless the sale or reclassification is carried out when the financial asset is nearing maturity or the date of repurchase, occurs after all the principal amount has been obtained substantially according to the payment schedule or accelerated repayment has been obtained; or related to certain events that are out of control, are not repeated, and cannot be reasonably anticipated.

Mutually Erase Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are waive if and only if the Company currently owns the rights only if, it can be imposed legally to do the mutual delete of the approved amount; And the intention to settle cleanly or to realize assets and to complete their liabilities simultaneously.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai Wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar;

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank, termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that will be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in regular transactions between market participants on the date of measurement. The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

Fair value is encoded at different levels in a fair value hierarchy based on whether the input of a measurement can be observed and the significance of the input to the overall fair value measurement.

- *Quotation prices (without adjustment) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed on the measurement date (Level 1)*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed directly or indirectly for assets or liabilities (Level 2).*
- *Unobservable inputs for assets or liabilities (Level 3).*

In measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses observable market data whenever possible. If the fair value of assets or liabilities cannot be directly observed, the Company uses valuation techniques that are appropriate to its circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

e. Cash and Bank

Cash and banks, including cash and cash in banks (checking accounts) that are not used as collateral or are not restricted.

f. Transactions and Balances with Related Parties

- *A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:*
 - a. *Having joint control or control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)

c. Personil manajemen kunci entitas pelaporan atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).

b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi, ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

d. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);

e. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

f. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

g. Piutang / Utang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions and Balances with Related
Parties (continued)**

- A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person: (continued)

c. Key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.

- An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:

a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).

c. Key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is an entity that carries out the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.

d. An entity controlled or jointly controlled by the person identified in letter (i);

e. The person identified in letter (i) (a) has significant influence over the entity or key entity management personnel (or the parent entity of the entity); or

f. An entity or member of a group in which the entity is part of the group provides also key management personnel to the reporting entity or to the parent and reporting entity.

g. Premium Receivables / Debt

Premium receivables include premium bills to the insured / agent / broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a discounted premium to the insured, the deduction is directly deducted from the premium receivables.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Piutang / Utang Premi (lanjutan)

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil.

Utang klaim diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Utang klaim tidak boleh dikompensasikan dengan piutang premi, kecuali apabila kontrak asuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang klaim.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada Perusahaan asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap Perusahaan asuransi, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

h. Piutang / Utang Reasuransi

Utang premi reasuransi sehubungan dengan asuransi ulang (reasuransi) kepada Perusahaan asuransi lain dicatat dilaporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang reasuransi akan dikompensasikan dengan piutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil. Penyajian utang dan piutang dari atau kepada Perusahaan reasuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap Perusahaan asuransi, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Premium Receivables / Debt (continued)

The Company reviews the collectibility of the receivables periodically if there is objective evidence that the receivables are not collectible, the Company reduces / write off the carrying amount of the receivable as much as can be recovered by canceling the policy. Policy cancellation will be done after the billing process is not successful.

Debt claims are recognized when an agreed amount is paid. Debt claims cannot be compensated with premium receivables, unless the insurance contract states that there is compensation. If the credit balance arises in the compensation, the balance is presented in the liabilities group as debt claims.

Presentation of debt and receivables from or to the insurance Company is carried out separately between the debit and credit balances for each insurance Company, the debit balance is presented as receivables and credit balances as debt.

h. Receivables / Reinsurance Debt

Reinsurance premiums related to reinsurance (reinsurance) to other insurance companies are recorded in the financial position report after deducting commission income and claims incurred. The amount of reinsurance debt will be compensated with the reinsurance receivable, if the reinsurance contract states that there is compensation.

The Company reviews receivables collectively on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are not collectible, the Company reduces / eliminates the carrying amount of the receivables as much as can be recovered through cancellation of the policy. Policy cancellation will be done after the billing process is not successful. Presentation of debt and receivables from or to reinsurance companies is carried out separately between the debit and credit balances for each insurance Company, the debit balance is presented as a receivable and the credit balance as debt.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which includes acquisition costs and any costs directly attributable to bring the asset to the condition and location in which the asset is ready for use according to management's intentions.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusunan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai penggunaannya dan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Tahun / Year</u>		
Peralatan kantor	5%	Office equipment
Mesin kantor	5%	Office machine
Kendaraan	5%	Vehicles
Sistem komputer	5%	Computer system

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

If relevant, the acquisition cost may also include an initial estimate of the cost of dismantling and moving the fixed assets and restoring the location of the fixed assets, the liability arises when the fixed assets are obtained or as a consequence of the use of fixed assets for a certain period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less accumulated impairment losses. Arrangement of fixed assets begins when the assets are ready for use in accordance with their intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The Company evaluates the impairment value of fixed assets if events or circumstances indicate that the carrying value of the fixed assets may not be recoverable. If the carrying value of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the value of the asset is reduced to the estimated recoverable amount, determined based on the highest value between fair value less costs to sell and value in use. The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when there is no future economic benefit expected from the use or disposal. Gains or losses arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount) are included in profit or loss when the derecognition is made. At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the useful life, residual value, depreciation method, and remaining service life based on technical conditions.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri atas uang jaminan, uang muka pembelian aset tetap dan bunga yang masih harus diterima.

k. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual bersih *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi, Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Other Assets

Other assets consist of security deposits, advances for purchases of fixed assets and accrued interest.

k. Insurance Contract

An insurance contract is a contract where the person accepts a significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significant benefits to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that will be paid if the insured risk does not occur.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are net contractual rights cedant in a reinsurance contract, the value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, premiums that are not yet income and estimated claim liabilities are estimated consistently with the approach used in determining each liability for future policy benefits, premiums which is not yet an income and estimated claim liability, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

At each reporting date, Company management reviews whether reinsurance assets have been impaired. A decrease in the value of reinsurance assets occurs if, and only if there is objective evidence that causes the cedant to not receive the entire amount in accordance with the contract terms and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss. Gains or losses from buying reinsurance are recognized in the statement of comprehensive income immediately on the date of purchase and not amortized. Reinsurance agreements do not exempt the Company from liability to policyholders.

Insurance Contract Liability

Insurance contract liabilities include claims in progress, premiums do not constitute income and liability for future policy benefits.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi, jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pencapaian dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Insurance Contract (continued)

At the reporting date, the Company assesses whether the recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash flows under the insurance contract, if the valuation shows that the carrying value of the insurance liabilities is reduced by the related deferred acquisition costs not sufficient compared to estimated future cash flows forward, then all of the deficiencies are recognized in profit or loss.

Premiums That are Not Income yet

Premiums that are not income are part of premiums that have not been recognized as income because the insurance period is still running at the end of the accounting period, and is presented as part of reinsurance assets.

Premiums that are not yet achievements are calculated individually from each coverage and determined proportionally to the amount of protection provided during the risk period using the daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is the present value of estimated future policy benefits to be paid to future policyholders to be paid to policyholders, less the present value of estimated future premiums to be received from policyholders and recognized at the time of recognition of premium income.

Liabilities for future policy benefits are stated in the statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the statement and other comprehensive income for the period.

Claim Liability Estimates

Claim liability estimation is an estimate of the amount of liability to be borne in connection with claims that are still in the process of being resolved, including claims that occur but have not yet been reported. Changes in the amount of claim liabilities, as a result of further review of the process and differences between the estimated amount of claims and claims paid are recognized in profit or loss in the period the change occurs.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Perusahaan menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi dari polkus bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Insurance Contract (continued)

Claim Liability Estimates (continued)

The Company does not recognize any provision for possible future claims as a liability if the claim arises under an insurance contract that does not exist at the end of the reporting period (such as the provision for katastrofa and the provision for equalization).

The Company calculates claims that have occurred but have not been reported using the triangle method.

Deferred Premium Income

Premium income received in advance is charged as deferred premium income and is recognized as deferred premium income and is recognized as income according to the insurance period.

At the end of the reporting period, the Company assesses whether the insurance liabilities recognized are sufficient by using current estimates of future cash flows using current estimates of future cash flows related to the insurance contract. If the carrying amount of the insurance liability after being deducted by the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, all such shortages are recognized in the current year's profit and loss.

l. Revenue and Expense Recognition

Premium Income

Premiums obtained in connection with insurance contracts. If the carrying amount of the insurance liability after deducting the acquisition cost of the related entity is insufficient compared to the estimated future cash flows, all of the shortages are recognized in the current year's profit and loss.

*Reinsurance premiums are recognized as insurance premiums during the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained. Premiums other than short-term insurance contracts are recognized as income when due. Premiums from joint polkus (*coinsurance*) are assessed at the proportion of Company premiums.*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada Perusahaan asuransi lain dan Perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi atas transaksi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurangan beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat reasuransi.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim tersebut diakui sebagai beban klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurangan beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Company reinsures some of the risks from the expectation of the liability obtained to other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premiums paid or part of the premium for prospectid reinsurance transactions is recognized as premiums for reinsurance transactions in accordance with the period of the reinsurance contract in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables at the amount recorded in respect of the reinsurance contract.

The reinsurance portion of the premiums that are not yet income is determined consistently with the approach used in determining the premiums that are not yet income, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims and Benefits

Claims and benefits include claims settled (settled claims), claims in the process of settlement including claims that have occurred but have not been reported and claims expenses at the time of the obligation to meet claims. The reinsurance claim portion is recognized and recorded as a claim expense reduction in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from the claim burden at the time of reassembly.

The portion of the insurance for the premiums that are not yet income is determined consistently with the approach used in determining the premiums that are not yet income, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims and benefits include claims claimed (settled claims), claims in the settlement process including claims that have occurred but have not yet been reported and claims settlement costs. Such claims are recognized as a claim expense when the liability incurred to fulfill the claim is recognized as a claim expense. Such claims are recognized as an expense when the liabilities arise to fulfill the claim. The reinsurance claim portion is recognized and recorded as a claim expense reduction in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from the claim burden at the time of realization.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru dan pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah rupiah. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan Valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105.01	13,901.00	United State Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	17,330.13	15,588.60	Eropean Euro (EUR)
Poundsterling Inggris (GBP)	19,085.50	18,294.80	Great Britain Poundsterling (GBP)
Dolar Singapore (SGD)	10,644.09	10,320.70	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10,771.29	9.739.00	Australian Dollar (AUD)

Selisih Kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The number of claims in the process of settlement including claims that have occurred but have not been reported, are recognized as estimated claims liabilities, as a result of the process of further review and the difference between the estimated amount of claims and claims paid, recognized in profit or loss in the period the change occurs.

The reinsurance portion of the estimated claim liability is determined consistently with the approach used in determining the estimated claim liability based on the terms and conditions of the relevant reinsurance contract.

Acquisition Expenses

Costs relating to closing new policies and renewing them, including commissions, agent bonuses and other fees, are charged to the current year.

Operating Expenses

Operating expenses are recognized as benefits in the year concerned.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each entity in the Company records using the currency of the main economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is the rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded in rupiah with the spot rate between Rupiah and foreign currencies translated into rupiah using a closing exchange rate, namely the Bank Indonesia middle rate on December 31, 2020 dan 2019 as follows:

Exchange differences arising from settlement of monetary items and from the translation of monetary items denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandememen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan Aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

Before January 1, 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

Subsequent to January 1, 2020

Starting on January 1, 2020, the Company has adopted SFAS No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

(a) mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian; (b) menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; (c) mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi; (d) menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan (e) membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets and lease liabilities in the statements of financial position.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

(a) remeasures and allocates the consideration in the modified contract; (b) determines the lease term of the modified lease; (c) remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right to use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification; (d) decreases the carrying amount of the right to use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and (e) makes a corresponding adjustment to the right to use asset for all other lease modifications.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax

Tax expense is the sum of the combined current and deferred taxes that are calculated in determining the income for the period. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or equity, respectively. The current tax amount for the current period and the previous unpaid period is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current period and previous periods exceeds the amount of tax due for the period, the excess is recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and previous periods are measured at the amount expected to be paid to (restitution of) taxation authorities, which are calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the period reporting. Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax from the previous period are recognized as assets.

Deferred tax assets are recognized for the accumulated tax loss and tax credit has not been utilized as long as it is probable that future taxable income will be available for use with tax loss has not been compensated and tax credit has not been utilized. All taxable temporary differences are recognized as deferred tax liabilities, except taxable temporary differences originating from:

- a) Initial recognition of goodwill; or*
- b) Initial recognition of assets or liabilities of a transaction that is not a business combination and when the transaction does not affect accounting profit or taxable profit.*

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences can be deducted to the extent that it is probable that taxable income will be available so that temporary differences can be utilized to reduce the said profits, unless the deferred tax assets arise from initial recognition of assets or initial recognition of liabilities in transactions that are not a business combination and at when the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai. Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tanggkini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are consistent with the way the Company estimates, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Company reduces the carrying amount of deferred tax assets if it is probable that taxable profit will no longer be available in an amount sufficient to compensate part or all of the deferred tax assets. Each such reduction is reversed on the deferred tax assets until it is probable that the available taxable profit is sufficient.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities and deferred tax liabilities if and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to write off current tax assets against current tax liabilities, and*
- b) *Deferred tax assets and deferred tax liabilities are related to income tax levied by the same taxing authority for:*
 - *Same taxable entities; or*
 - *Different taxable entities that intend to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize assets and settle liabilities together, in each future period in which a significant amount of deferred tax assets or liabilities is estimated to be settled or recovered.*

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if and only if, companies:

- a) *Has a legally enforceable right to cancel each other over the amount recognized, and*
- b) *Intends to settle on a clean basis or realize assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti bersih sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih diakui dalam laba rugi.

Pengukur kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset diakui sebagai dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantara:

- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of the undiscounted amount of short-term employee benefits that are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-Employee Benefits

Post-retirement benefits such as pensions, partitions and long service awards are calculated based on laborlaw No.13 / 2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company notes whether legal obligations are based on formal requirements for a defined benefit plan, but also constructive obligations arising from the entity's informal practices. Current service costs, past service costs and gains or losses on settlements, as well as net interest on defined benefit liabilities (assets) net is recognized in profit or loss.

Re-measure of net defined benefit liabilities (assets) consisting of actuarial gains and losses, the return on assets is recognized as the effect of the upper limit of assets recognized as other comprehensive income.

Severance pay

The Company recognizes severance pay as a liability and expense at an earlier date between:

- When the Company can no longer withdraw bids for these benefits, and
- When the Company recognizes costs for restructuring that are within the scope of PSAK No. 57 and involves severance pay.

The Company measures severance pay at initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the employee benefits term.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat surat keterangan pengampunan pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara bersih (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor. Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan. Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai dengan SKPP;
- c) Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty assets and the liability of the tax amnesty are recognized when the tax amnesty certificate is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not cleanly recognized (mutually written off). The difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability is recognized as additional paid-in capital. Tax amnesty assets are initially recognized at the amount agreed in the SKPP. Tax amnesty liabilities are initially recognized at the cash value and cash equivalents accrued by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of tax amnesty assets.

Ransoms paid by companies to obtain tax amnesty are recognized as an expense in the period in which SKPP is received by the Company. After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with the relevant Indonesian GAAP according to the classification of each tax amnesty asset and liability.

In connection with recognized tax amnesty assets and liabilities, the Company has disclosed in its financial statements:

- a) SKPP Date;
- b) The amount assessed as a tax amnesty asset is in accordance with the SKPP;
- c) Amounts recognized as tax amnesty obligations.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these assumptions and estimates can result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

Management believes that the following disclosures include a summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which have an impact on the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasilnya bisa berbeda dengan estimasi tersebut.

a) Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset Keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan (d).

b) Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang ditetapkan pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS (continued)**

The preparation of financial statements is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which require companies to make estimates and assumptions that affect the number of assets and liabilities reported and the amount of income and expenses during the reporting year. Actual results may differ from those estimates.

a) Classification Of Financial Assets And Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as Financial assets and financial liabilities by taking into account if the definitions set by PSAK No.55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in note (d).

b) Financial Assets That Do Not Have A Price Quotation In The Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, inter alia, whether those assets have or do not have the quoted price of a financial asset in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of an asset is active in the active market, is the quoted price available on a regular basis, and the price quote reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

c) Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables is determined at an amount that management believes is adequate to cover the possibility of uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there has been objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible). Reserves formed are based on past billing experience and other factors that might affect collectibility, including the possibility of significant liquidity or financial difficulties experienced by debtors or significant payment delays.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**c) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengaku liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS (continued)**

**c) Allowance For Impairment Losses On
Financial Assets (continued)**

If there is objective evidence of impairment, then the timing and amount of the collectable amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts that are specifically identified as being impaired. Loan and receivables were written-off based on management's decision that the financial assets were not collectible or realized even though all the means and actions had been taken. An evaluation of accounts receivable, which aims to identify the amount of allowance that must be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

d) Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that determine the provision for corporate income tax.

There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes the liability for corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax. A more detailed explanation is disclosed in Note 13.

Important Estimates and Assumptions

The main assumptions for the future and other main sources of uncertainty at the reporting date that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the following year are disclosed below.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

d) Pajak Penghasilan (lanjutan)

**Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi
yang Belum Merupakan Pendapatan**

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan premi yang belum merupakan pendapatan. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan premi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp2.120.990.910 dan Rp87.732.943.868 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp1.281.006.920 dan Rp 120.639.583.663 penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penguji Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi dan direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai Tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14).

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS (continued)**

d) Income Tax (continued)

**Estimated Self Retention Claims and
Premium Income Not Income**

The Company records estimated claims that have occurred but have not yet been reported and unreported premium income and unrecognized premium income based on certain generally accepted calculation methods in Indonesia. The main assumption underlying this method is past experience. Estimated claims that have occurred but have not been reported are part of the estimated retention claims themselves.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially effect its estimated own retention claim and unearned premiums. The carrying amount of the Company's liabilities for estimated own retention claim and unearned premiums as of December 31, 2020 are Rp2.120.990.910 and Rp87.732.943.868 respectively, and as of December 31, 2019 Rp1.281.006.920 and Rp120.639.583.663 respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Liability Adequacy Test

At the reporting date, the total number of insurance assets and liabilities recorded has been tested for the adequacy of the liability using current estimates of future cash flows under the insurance contract and the board of directors believes that the amount is adequate.

Estimated Useful Life Of Fixed Assets

The Company conducts a periodic review of the economic useful lives of property and equipment based on factors such as technical conditions and future technological developments, future results of operations will be materially affected by changes in these estimates due to changes in the factors mentioned above (Carrying Value fixed assets are presented in Note 14).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

d) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja .

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

e) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS (continued)**

d) Income Tax (continued)

Employee Benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis based on a number of assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) of net pensions include the discount rate changes in this assumption will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that must be used to determine the value of the future cash outflows expected to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of benefits to be paid and has a term similar to the term of the employee benefit liability, which is determined in part based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

e) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

e) Sewa (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**3. SOURCES OF UNCERTAIN ESTIMATION AND
IMPORTANT CONSIDERATIONS (continued)**

e) Leases (continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. For the year ended December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas	34.329.829	5.365.132
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.298.650.421	1.065.224.547
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680.489.551	355.349.137
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	135.254.690	508.175.788
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	50.888.624	17.392.744
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.330.131	35.262.245
PT Bank Mega Tbk	34.113.688	433.014.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.860.918	46.074.496
PT Bank Bukopin	15.863.973	5.493.096
PT Bank Central Asia Tbk	15.674.365	40.795.801
PT Bank Muamalat	1.869.794	24.250.115
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1.660.000	1.825.000
PT Bank Artha Graha	1.106.500	1.806.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	31.855.229
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.578.000
<u>USD</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.239.181.514	628.365.183
PT Bank Mega Tbk	-	95.504.353
Sub Jumlah	<u>5.540.944.169</u>	<u>3.294.965.734</u>
Jumlah	<u>5.575.273.998</u>	<u>3.300.330.866</u>

4. CASH AND BANK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cash		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Bukopin		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Muamalat		
PT Bank Pembangunan Daerah Riau		
PT Bank Artha Graha		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<u>USD</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
Sub Total		
Total		

5. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT BGIB Insurance Brokers & Consultans	141.131.499.203	90.273.969.166
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.431.423.586)	(2.119.003.729)
Sub Jumlah	<u>131.700.075.617</u>	<u>88.154.965.437</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Sriwijaya Air	103.499.335.383	94.281.060.480
PT Sky Aviation	26.111.353.018	25.733.714.914
PT Rimbun Abadi Aviasi	134.345.329	4.307.863.204
Avsure Ltd	797.557.069	1.115.996.591
PT Spirit Aviasi Sentosa	958.321.064	944.461.248
Lain-lain dibawah Rp500.000.000	6.403.600.922	1.534.835.386
	<u>137.904.512.785</u>	<u>127.917.931.823</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.298.381.503)	(1.930.028.618)
Sub Jumlah	<u>132.606.131.282</u>	<u>125.987.903.205</u>
Jumlah	<u>264.306.206.899</u>	<u>214.142.868.642</u>

5. PREMIUM RECEIVABLES

a. By Insured

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Related Parties</u>		
PT BGIB Insurance Brokers & Consultans		
Less allowance for impairment losses		
Sub-Total		
<u>Third Parties</u>		
PT Sriwijaya Air		
PT Sky Aviation		
PT Rimbun Abadi Aviasi		
Avsure Ltd		
PT Spirit Aviasi Sentosa		
Others under Rp500,000,000		
Less allowance for impairment Losse		
Sub-Total		
Total		

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	<u>2020</u>
Lewat jatuh tempo 1 – 60 hari	203.864.624.955
Lebih dari 60 hari	60.441.581.944
Jumlah	<u>264.306.206.899</u>

c. Bersarkan Mata Uang

	<u>2020</u>
USD (2020: USD18,473,581.54; 2019: USD 15,155,652.75)	260.569.867.714
Rupiah	3.736.339.185
Jumlah	<u>264.306.206.899</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	4.049.032.348
Penambahan (Catatan 28)	10.680.772.741
Jumlah Bersih	<u>15.911.023.881</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tertagihnya piutang premi.

5. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

b. By Age Category

	<u>2019</u>	
	149.662.440.871	<i>Past Due 1 -60 Days</i>
	64.480.427.771	<i>More than 60 Days</i>
Jumlah	<u>214.142.868.642</u>	Total

c. By Currency

	<u>2019</u>	
USD (2020: USD 18,473,581.54; 2019: USD 15,155,652.75)	210.122.765.974	<i>USD (2020: USD 18,473,581.54; 2019: USD 15,155,652.75)</i>
Rupiah	4.020.102.668	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>214.142.868.642</u>	Total

The changes in allowance for impairment losses on premiums are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	2.274.345.837	<i>Early year balance</i>
Penambahan (Catatan 28)	1.774.686.511	<i>Addition (Note 28)</i>
Jumlah Bersih	<u>4.049.032.348</u>	Nett Total

Management believes that the allowance for impairment losses provided is sufficient to cover possible impairment losses and uncollectible premiums.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>
Pihak Ketiga	
PT Smartre	-
Jumlah	<u>-</u>

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2019</u>	
	213.672.150	<i>Third Parties</i>
	-	<i>PT Smartre</i>
Jumlah	<u>213.672.150</u>	Total

7. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>2020</u>
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.700.000.000
PT Bank Mega Tbk	2.200.000.000
Jumlah	<u>4.900.000.000</u>

7. TIME DEPOSITS

	<u>2019</u>	
	-	<i>Rupiah</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
	2.200.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah	<u>2.200.000.000</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Tingkat Bunga	2,00%	-
Jangka Waktu	9 Hari / Days	-
PT Bank Mega Tbk		
Tingkat Bunga	5,50%	5,50%
Jangka Waktu	12 Bulan / Months	12 Bulan / Months

		<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
		<i>Interest Rate</i>
		<i>Period</i>
		<i>PT Bank Mega Tbk</i>
		<i>Interest Rate</i>
		<i>Maturity Periode</i>

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No.27/POJK.05/2018 tentang perubahan atas peraturan otoritas jasa keuangan No.71/PJOK.05/2016 Pasal 11 ayat (1), jumlah investasi dalam bentuk deposito berjangka dan sertifikat deposito untuk setiap bank tidak melebihi 20% dari jumlah investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

7. TIME DEPOSITS (continued)

Based on financial services authority regulation No.27/POJK.05/2018 concerning changes to the regulations of financial service authority No.71/PJOK.05/2016 Article 11 paragraph (1), the amount of investment in the form of time deposits and certificate of deposit for each bank does not exceed 20% of the total investment.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with this provision.

8. DANA JAMINAN

	2020	2019
Deposito Jaminan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.100.000.000	3.100.000.000
PT Bank CIMB Niaga	3.700.000.000	3.700.000.000
PT Bank Tabungan Negara	3.400.000.000	3.400.000.000
PT Bank Sinarmas Syariah	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	600.000.000
Jumlah	15.000.000.000	15.000.000.000
Suku bunga	4.25% - 7.00%	4,25% - 7,00%
Bagi hasil	73,53%	75,53%
Jangka waktu	1 - 2 Bulan / Months	1-12 Bulan/ Months
	2020	2019
Surat Berharga Negara		
FR0064	2.000.000.000	2.000.000.000
FR0065	2.000.000.000	2.000.000.000
FR0075	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Nominal	5.000.000.000	5.000.000.000
Dikurangi:		
Penyesuaian harga pasar	102.000.000	(272.700.000)
Jumlah	5.102.000.000	4.727.300.000

Deposito wajib dan surat berharga negara merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka, ditatausahakan atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia Perusahaan yang bersangkutan yang disimpan di Bank Kustodian. Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36 Tanggal 23 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan Perusahaan asuransi dan reasuransi, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha dengan ketentuan sebesar 1% dari premi bersih ditambah 0,25% dari premi retroseksi ditambah 2% dari cadangan atas produk Asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI). Jaminan yang wajib dibentuk oleh Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

8. GUARANTEE DEPOSIT

	2020	2019	
			Guarantee Deposits
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank CIMB Niaga</i>
			<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
			<i>PT Bank Sinarmas Syariah</i>
			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jambi</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
			Total
			<i>Interest rate</i>
			<i>Income shares</i>
			<i>Maturity period</i>
	2020	2019	
			Government Securities
			<i>FR0064</i>
			<i>FR0065</i>
			<i>FR0075</i>
			Nominal Total
			<i>Impaired by:</i>
			<i>market price adjustments</i>
			Total

Mandatory deposits and state securities are guarantee funds in the form of time deposits, administered on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia the relevant Company kept at the Custodian Bank. Based on financial services authority regulation No.71/POJK.05/2016 Article 36 Date of December 23, 2016 concerning the financial health of insurance and reinsurance companies, the guarantee amount of at most 20% of the minimum equity required and must be adjusted to the development of business volume with a provision of 1% of the net premiums added 0,25% of retrocession premiums plus 2% of reserves for insurance products related to investment (PAYDI). Collateral that must be formed by the Company on 31 December 2020 and 2019, the Company has fulfilled the provisions.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK EKUITAS YANG DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI LABA RUGI**

Efek Ekuitas – Pihak Ketiga

2020			
	<u>Lembar Saham/ Number of Shares</u>	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>	<u>Keuntungan (kerugian) yang belum terrealisasikan/ Unrealized Gain (Loss)</u>
PT Bakrie Telecom Tbk	600.000	30.000.000	-
PT Bumi Resource Tbk	5.000	515.000	-
PT Sierad Produce Tbk	2.000	2.050.000	-
PT Energi Mega Persada Tbk	1.250	62.500	-
Jumlah	608.250	32.627.500	-

2019			
	<u>Lembar Saham/ Number of Shares</u>	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>	<u>Keuntungan (kerugian) yang belum terrealisasikan/ Unrealized Gain (Loss)</u>
PT Bakrie Telecom Tbk	600.000	30.000.000	-
PT Sierad Produce Tbk	5.000	515.000	-
PT Bumi Resource Tbk	2.000	2.050.	-
PT Energi Mega Persada Tbk	1.250	62.500	-
Jumlah	608.250	32.627.500	-

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas saham tersebut.

Jumlah kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan nihil, (Catatan 27).

Fair value of shares was obtained from quoted price in active market for these shares.

Total unrealized losses arising from increases (decreases) in the fair value of securities as at December 31, 2020 and 2019 are nil and nil, respectively, (Note 27).

**10. PENYERTAAN LANGSUNG DALAM BENTUK
SAHAM**

10. DIRECT INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

2020						
	<u>Persentase Kepemilikan/ Owner Percentage</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,055	25.000.000	-	-	25.000.000	PT Asuransi Maipark Indonesia
Sub Jumlah		25.000.000	-	-	25.000.000	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan nilai		-	-	-	-	Reduced: Allowance for impairment losses
Jumlah		25.000.000	-	-	25.000.000	Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN LANGSUNG DALAM BENTUK SAHAM (lanjutan)

10. DIRECT INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

		2019					
	Persentase Kepemilikan/ Owner Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,055	25.000.000	-	-	25.000.000	PT Asuransi Maipark Indonesia	
Sub Jumlah		25.000.000	-	-	25.000.000	Sub Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan nilai		-	-	-	-	Reduced: Allowance for impairment losses	
Jumlah		25.000.000	-	-	25.000.000	Total	

Penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia merupakan penyertaan pada Perusahaan asuransi spesial risiko khusus (PASRK) yang didirikan dalam rangka melaksanakan surat edaran Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 1505/LK.2002 tanggal 12 April 2002. Tanggal efektif penyertaan saham adalah 16 Desember 2003.

The investment in PT Asuransi Maipark Indonesia is an investment in a special risk insurance Company (PASRK) established in the context of implementing the circular letter of the Director of the Financial Institution No. 1505/LK.2002 dated April 12, 2002. The effective date of the investment in shares of stock was December 16, 2003.

11. ASET REASURANSI

11. ASSETS REINSURANCE

	2020	2019	
Rangka pesawat	68.861.311.358	93.678.618.898	Aviation
Kredit	5.494.478.245	7.360.294.351	Credit
Kecelakaan diri	290.276.980	100.182.620	Personal accident
Tanggung gugat	53.893.025	564.208	General accident
Pengangkutan	15.073.605	-	Martine cargo
Harta benda	5.498.897	38.996.406	Fire
Rekayasa	-	579.943	Engineering
Jumlah	74.720.532.110	101.179.236.426	Total

12. KLAIM REASURANSI

12. CLAIM REINSURANCE

	2020	2019	
Kredit	8.703.474.183	-	Credit
Rangka pesawat	4.533.025.124	-	Aviation
Kecelakaan diri	288.130.287	-	Personal accident
Jumlah	13.524.629.594	-	Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

		2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Peralatan kantor	3.680.015.285	4.710.000	-	3.684.725.285	Office equipment	
Perangkat komputer	1.544.224.186	160.490.781	-	1.704.714.967	Computer equipment	
Kendaraan bermotor	547.222.000	17.724.000	404.372.000	160.574.000	Vehicle	
Sistem Komputer	1.105.250.000	1.056.000.000	-	2.161.250.000	Computer system	
Sub Jumlah	<u>6.876.711.471</u>	<u>1.238.924.781</u>	<u>404.372.000</u>	<u>7.711.264.252</u>	Sub Total	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	1.186.122.528	506.010.449	-	1.692.132.977	Office equipment	
Perangkat komputer	1.410.988.879	69.447.688	-	1.480.436.567	Computer equipment	
Kendaraan bermotor	547.222.000	2.209.867	403.222.000	146.209.867	Vehicle	
Sistem Komputer	1.096.916.667	184.333.333	-	1.281.250.000	Computer system	
Sub Jumlah	<u>4.241.250.074</u>	<u>762.001.337</u>	<u>403.222.000</u>	<u>4.600.029.411</u>	Sub Total	
Nilai Buku	<u>2.635.461.397</u>			<u>3.111.234.841</u>	Book Value	
		2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Peralatan kantor	2.757.371.539	1.398.782.746	476.139.000	3.680.015.285	Office equipment	
Perangkat komputer	1.449.517.186	94.707.000	-	1.544.224.186	Equipment	
Kendaraan bermotor	547.222.000	-	-	547.222.000	Vehicle	
Sistem Komputer	1.105.250.000	-	-	1.105.250.000	Computer system	
Sub Jumlah	<u>5.859.360.725</u>	<u>1.493.489.746</u>	<u>476.139.000</u>	<u>6.876.711.471</u>	Sub Total	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	644.535.219	565.394.259	23.806.950	1.186.122.528	Office equipment	
Perangkat komputer	1.340.185.227	70.803.652	-	1.410.988.879	Equipment	
Kendaraan bermotor	547.222.000	-	-	547.222.000	Vehicle	
Sistem Komputer	1.051.083.334	45.833.333	-	1.096.916.667	Computer system	
Sub Jumlah	<u>3.583.025.781</u>	<u>682.031.243</u>	<u>23.806.950</u>	<u>4.241.250.074</u>	Sub Total	
Nilai Buku	<u>2.276.334.944</u>			<u>2.635.461.397</u>	Book Value	

a. Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp762.001.337 dan Rp658.224.293 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

a. The depreciation of fixed asset charged to operating expenses amounted to Rp762,001,337 and Rp658,224,293 as of December 31, 2020 and 2019 (Note 28).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

- b. Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Bintang Tbk, PT Pialang Asuransi Indotekno, dan pihak ketiga, atas risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp1.828.508.424 dan Rp658.224.293 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.
- c. Pengurangan aset pada tahun 2020 dan 2019 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga jual	-	452.332.000
Dikurangi: nilai buku	-	(452.332.000)
Laba Atas Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	-	-

13. FIXED ASSETS (continued)

- b. The Company's fixed assets are insured with PT Asuransi Bintang Tbk, PT Pialang Asuransi Indotekno and third parties, for damages and other risks with a total total coverage of Rp1,828,508,424 and Rp658,224,293 respectively - as of December 31, 2020 and 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
- c. Asset reduction in 2020 and 2019 is the sale of fixed assets with the following details:

Selling price
Less: Nett book value
Gain On Sale and Write Off Assets

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT OF USE ASSETS

	<u>2020</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition costs:</u>
Bangunan	-	5.332.535.433	-	5.332.535.433	Buildings
Sub Jumlah	-	5.332.535.433	-	5.332.535.433	Sub Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	-	2.310.765.354	-	2.310.765.354	Buildings
Sub Jumlah	-	2.310.765.354	-	2.310.765.354	Sub Total
Nilai Buku	-			3.021.770.079	Book Value

Jumlah penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.066.507.087 (Catatan 28).

The depreciation right of use asset charged to operating expenses for the years ended December 31, 2020 amounted to Rp1,066,507,087 respectively (Note 28).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2020	2019	
<u>Pajak Penghasilan</u>			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	2.326.760.646	2.505.514.308	<i>Article 21</i>
Pasal 23	72.764.682	125.780.897	<i>Article 23</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Tahun 2020	21.596.313	-	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	143.460.500	142.460.500	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	393.719.263	393.719.263	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	775.596.775	775.596.775	<i>Year 2017</i>
Pasal 4 (2)	520.978.256	51.772.267	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	<u>4.254.876.435</u>	<u>3.994.844.010</u>	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

	2020	2019	
Pajak kini	21.596.313	142.460.500	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(711.718.465)	(622.215.721)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(690.122.152)</u>	<u>(479.755.221)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as presented in the income statement and other comprehensive with estimated taxable profit for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(643.703.986)	(439.808.557)	<i>Loss before income tax</i>
Beda Waktu			Timing Difference
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.947.232.768	1.774.686.511	<i>Allowance for doubtful receivables</i>
Penyisihan investasi	(374.700.000)	(249.800.000)	<i>Allowance for doubtful investment</i>
Beban imbalan kerja	1.188.287.000	1.191.950.000	<i>Employee benefits expense</i>
Penyusutan aset tetap	(319.583.465)	(148.631.126)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
(Kenaikan) penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(3.228.000.067)	(225.204.834)	<i>(Increase) decrease of estimated own retention claims</i>
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	169.827.593	(918.140.448)	<i>Decrease of unearned premiums</i>
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban jamuan & representasi	-	233.869.529	<i>Entertainment & representation expense</i>
Biaya iklan dan pemasaran	75.201.547	11.111.000	<i>Promotion and advertising expense</i>
Sumbangan, iuran & kontribusi	219.868.927	129.052.278	<i>Donations, fees and contributions</i>
Beban olahraga dan rekreasi	16.952.167	98.858.481	<i>Sports and recreation expenses</i>
Denda pajak dan administrasi	40.395.684	239.716.305	<i>Tax and administrative fines</i>
Pendapatan bunga deposito dan Kupon SBN	(979.583.994)	(1.103.693.245)	<i>Deposit interest income</i>
Pendapatan bunga jasa giro	(14.029.125)	(24.124.093)	<i>Interest on current account services</i>
Laba Kena Pajak	<u>98.165.049</u>	<u>569.841.801</u>	Taxable profit
Taksiran pajak penghasilan badan	21.596.300	142.460.500	<i>Estimated corporate income tax</i>
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	<i>Reduced: Prepaid income tax</i>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>21.596.300</u>	<u>142.460.500</u>	Underpayment of corporate Income Taxes

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) untuk tahun 2020. Namun demikian taksiran penghasilan kena pajak diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan 2019. Perusahaan belum melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 31 Desember 2017.

Pada tahun 2019, berdasarkan Undang undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan Perusahaan menggunakan tarif tunggal yaitu 25%.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menutup laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Penyesuaian perubahan tarif pajak / Adjustment for Change the tax tariff	Di beban kan ke laba rugi / Credit to income for the year	Penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive income	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Piutang premi	1.012.258.087	(121.470.970)	868.391.209	-	1.759.178.326	Premium receivables
Aset tetap	(209.210.374)	25.105.245	(70.308.362)	-	(254.413.491)	Fixed assets
Penurunan nilai investasi	62.450.000	(2.456.000)	(82.434.000)	-	(22.440.000)	Decrease on Investment
Liabilitas imbalan kerja	1.387.764.250	(166.531.796)	261.423.140	(102.609.014)	1.380.046.580	Employee benefits liabilities
Jumlah	2.253.261.963	(265.353.521)	977.071.987	(102.609.014)	2.862.371.415	Total

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

As of the completion date of this financial statement, the Company has not yet submitted its annual tax return (SPT) for the 2020 year. However, the estimated taxable income above is the basis for filling the 2019 Annual Corporate Income Tax Return. The Company has not yet reported the corporate income tax return for the fiscal year December 31, 2017.

In year 2019, based on Law No. 36 Year 2008, the tax rate being used to calculate the corporate income tax of the Company is using a single rate of 25%.

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of a temporary difference between the carrying amounts of assets and liabilities due to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. The details of Company deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Di beban kan ke laba rugi / Credit to income for the year	Penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive income	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Piutang premi	568.586.459	443.671.628	-	1.012.258.087	Premium receivables
Aset tetap	(172.052.593)	(37.157.781)	-	(209.210.375)	Fixed assets
Penurunan nilai investasi	144.735.625	(82.285.625)	-	62.450.000	Decrease on Investment
Liabilitas imbalan kerja	1.247.214.750	297.987.500	(157.438.000)	1.387.764.250	Employee benefits liabilities
Jumlah	1.788.484.241	622.215.722	(157.438.000)	2.253.261.962	Total

15. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

16. ASET LAIN-LAIN

	2020	2019	
Uang muka pembelian	1.611.131.813	1.888.747.877	Advance for purchase
Uang jaminan	511.072.200	511.072.200	Security deposits
Piutang bunga	71.436.917	71.328.045	Interest receivables
Lainnya	61.155.882	87.454.000	Others
Jumlah	2.254.796.812	2.558.602.122	Total

Piutang bunga merupakan pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima. Uang jaminan terdiri dari uang jaminan gedung dan rumah sakit.

Interest receivable must be received from deposit interest income that still has to be earned. Security deposit consists of security deposits for buildings and hospitals.

17. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan Tertanggung

	2020	2019	
Pihak Berelasi	1.966.311.157	207.116.217	Related Parties
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Bukopin	4.536.050.181	-	PT Bank Bukopin
PT Sriwijaya Air	3.422.045.750	-	PT Sriwijaya Air
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	2.522.697.485	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Rimbun Abadi Aviassi	1.255.243.525	-	PT Rimbun Abadi Aviassi
PT Caraka Mulia	1.153.421.781	112.000.000	PT Caraka Mulia
PT Admedika	290.830.300	290.830.300	PT Admedika
Koperasi Serambi Dana	262.541.342	-	Koperasi Serambi Dana
PT Prima Adjusterindo Mandiri	227.535.290	227.461.278	PT Prima Adjusterindo Mandiri
RS Port Medical Centre	145.935.858	145.935.858	RS Port Medical Centre
RS Jantung Jakarta	95.445.022	95.445.022	RS Jantung Jakarta
PT Pegasus Air Service	-	1.685.754.859	PT Pegasus Air Service
Lain-lain dibawah Rp100.000.000	248.816.342	166.449.668	Others below Rp100,000,000
Sub Jumlah	14.160.562.876	2.723.876.985	Sub Total
Jumlah	16.126.874.033	2.930.993.202	Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KLAIM (lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
USD	6.562.450.105	1.752.619.346	USD
GBP	945.849	975.649	GBP
Rupiah	9.563.478.079	1.177.398.207	Rupiah
Jumlah	16.126.874.033	2.930.993.202	Total

17. CLAIM PAYABLES (continued)

b. By Currency

18. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third Parties
Arthur J. Gallagher	117.817.501.884	71.292.960.857	Arthur J. Gallagher
PT Smart Re	29.967.750.492	16.135.645.907	PT Smart Re
Marsh Aviation	4.192.365.536	5.222.913.166	Marsh Aviation
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.234.456.693	2.205.798.092	PT Reasuransi Nasional Indonesia
JLT Specialty Limited Singapore	714.748.589	1.336.110.109	JLT Specialty Limited Singapore
PT Adonai Pialang Reasuransi (ASPIRE)	661.009.173	597.090.424	PT Adonai Pialang Reasuransi (ASPIRE)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	474.310.798	566.904.171	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Internasional Indonesia	30.740.719	30.296.128	PT Reasuransi Internasional Indonesia
JLT Specialty Limited	-	1.041.874.347	JLT Specialty Limited
PT Asuransi Ramayana	-	208.515.214	PT Asuransi Ramayana
Lain-lain dibawah Rp100.000.000	57.173.153	96.905.268	Others Under Rp100,000,000
Jumlah	156.150.057.037	98.735.013.683	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
USD	155.342.178.004	98.076.211.491	USD
Rupiah	807.879.033	658.802.192	Rupiah
Jumlah	156.150.057.037	98.735.013.683	Total

18. REINSURANCE PAYABLES

a. By Reinsurers

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

	2020	2019	
Premi yang belum merupakan pendapatan	87.732.943.868	120.639.583.663	Unearned premium
Estimasi klaim retensi sendiri	2.120.990.910	1.281.006.920	Estimated own retention claims
Jumlah	89.853.934.778	121.920.590.583	Total

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITY

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	<u>2020</u>
Rangka pesawat	73.495.914.208
Kredit	13.448.119.182
Harta benda	562.471.986
Kecelakaan diri	91.017.890
Aneka	57.370.214
Tanggung gugat	56.230.192
Pengangkutan	20.704.811
Rekayasa	1.115.385
Perjalanan	-
Jumlah	<u>87.732.943.868</u>

b. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

	<u>2020</u>
Rangka pesawat	8.135.554.157
Kredit	865.011.937
Kecelakaan diri	354.480.516
Pengangkutan	15.000.000
Kesehatan	-
Rangka kapal	(7.249.055.700)
Jumlah	<u>2.120.990.910</u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) sebesar Rp2.120.990.910 dan Rp1.281.006.920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITY (continued)

a. Unearned Premium

	<u>2019</u>	
	96.523.318.874	Aviation
	23.239.106.268	Credit
	578.760.301	Property
	184.319.507	Personal accident
	-	Other
	806.011	General accident
	11.117.301	Martine cargo
	19.021.919	Engineering
	83.133.482	Travel insurance
Jumlah	<u>120.639.583.663</u>	Total

b. Estimated Own Retention Claim

	<u>2019</u>	
	1.147.223.301	Aviation
	-	Credit
	43.266.972	Personal accident
	-	Marine Cargo
	90.516.647	Health
	-	
Jumlah	<u>1.281.006.920</u>	Total

The estimated claims include estimated claims that have occurred but have not been reported (IBNR) amounting to Rp2,120,990,910 and Rp1,281,006,920 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporan No. 00XX/PSAK/KKA.AB/II/21 tanggal 22 Februari 2021 dan No. 0029/PSAK/KKA.AB/II/20 tanggal 11 Februari 2020. Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company calculates and records the employee benefit expense based on labor law No.13 of 2003 dated March 25, 2003. Provision for post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 is calculated respectively by the Arya Bagiastra actuarial consultant firm with report No. 00XX/PSAK/KKA.AB/II/21 tanggal February 22, 2021 and No. 0029/PSAK/KKA.AB/II/20 dated February 11, 2020. The actuarial assumptions used in measuring expenses and employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retire age
Tingkat diskonto	7,34% (2019: 7,00%)	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa depan	8%	Estimated of futuresalary increase
Tabel mortalita	TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20-29 tahun, menurun secara proporsional menjadi 2% untuk usia 45-49 tahun/ dan 1% untuk usia 50-55 tahun 6% for age of 20-29 years, proportionally reduced to 2% for age of 45-49 years and 1% for age of 50-55 years projected unit credit	Resignation rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Provisi yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *Provisions recognized in the statement of financial position are as follows:*

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.272.939.000	5.551.057.000	<i>Present value of tne obligation</i>
Liabilitas bersih di laporan keuangan	6.272.939.000	5.551.057.000	Nett Liabilities at Statement of Financial Position

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: *Reconciliation of changes in the present value of the defined benefit obligation is as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal tahun	5.551.057.000	4.988.859.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	780.839.000	842.730.000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	407.448.000	349.220.000	<i>Interest expense</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(466.405.000)	(629.752.000)	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Saldo akhir Tahun	6.272.939.000	5.551.057.000	Balance at End of Year

Komponen biaya imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut: *Components of employee benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:*

	2020	2019	
Perubahan Asumsi Keuangan	409.039.000	(353.105.000)	<i>Changes in Financial Assumption</i>
Pengalaman Penyesuaian	(875.444.000)	(276.647.000)	<i>Experience Adjustment</i>
Jumlah (Keuntungan) / Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(466.405.000)	(629.752.000)	Total Actuarial (Gain) / Loss For Period

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut: *Detail of employee benefits experience in current year are as follows:*

	2020	2019	
Beban jasa kini	780.839.000	842.730.000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	407.448.000	349.220.000	<i>Interest expense</i>
Jumlah Beban Imbalan Kerja	1.188.287.000	1.191.950.000	Total Employee Benefits Expenses

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan kewajiban manfaat pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang reatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrument utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus di investasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrument utang.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The defined benefit retire benefit plan is calculated using a discount rate determined by referring to high-quality corporate bond returns; if the return on program assets falls below that level, it will result in a program deficit. At present, the program has a balanced investment in mutual fund and stock securities, debt instruments and others. Because of the long-term nature of program liabilities, the pension fund board needs to stipulate that a fair portion of the program assets must be invested in the effects of mutual funds, stocks and bonds to increase the yields generated by the funds.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment

21. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>
Pihak Berelasi (Catatan 33)	-
Pihak Ketiga	
PT Nieve Aplikasi Mandiri	806.800.000
Iuran koperasi	577.749.131
PT Cahaya Tiara Teknologi	40.198.203
PT Mandiri Utama Finance	5.749.999
Jumlah	<u>1.430.497.333</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>1.430.497.333</u>

21. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	
	647.909.274	Related Parties (Note 33)
		Third party
	-	PT Nieve Aplikasi Mandiri
	577.749.131	Cooperative contributions
	-	PT Cahaya Tiara Teknologi
	-	PT Mandiri Utama Finance
	<u>577.749.131</u>	Total
	<u>1.225.658.405</u>	End of Year Balance

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>			
	<u>Jumlah Lembaran Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
PT Nusalaras Lestari	79.499	99,999%	79.499.000.000	PT Nusalaras Lestari
Tn. Indra Wijaya Moechtar	1	0,001%	1.000.000	Mr. Indra Wijaya Moechtar
Jumlah	<u>79.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>79.500.000.000</u>	Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

		2019			
	Jumlah Lembaran Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total		
PT Nusalaras Lestari	77.399	99,999%	77.399.000.000	PT Nusalaras Lestari	
Tn. Indra Wijaya Moechtar	1	0,001%	1.000.000	Mr. Indra Wijaya Moechtar	
Jumlah	77.400	100,00%	77.400.000.000	Total	

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 7 dari Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., tanggal 13 Februari 2020 para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.000.000 per saham, sehingga total saham menjadi sebesar Rp79.500.000.000 akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat no. AHU-AH.01.03-0095218 Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Based on the deed of the meeting's decision statement No. 7 of Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., on February 13, 2020 the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of Rp1,000,000 per share, bringing the total shares to Rp79,500,000,000, the deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter no. AHU-AH.01.03-0095218. 2020, February 19, 2020.

23. PENDAPATAN UNDERWRITING

23. UNDERWRITING REVENUES

		2020			
	Gross Premium	Reinsurance Premium	(Increase) Decrease Unearned Premium	Total Revenue	
Kredit	31.978.506.370	(3.118.448.012)	(7.412.490.782)	36.272.549.140	Credit
Kecelakaan diri	451.592.428	(146.979.889)	(115.604.423)	420.216.962	Personal accident
Rangka pesawat	172.753.326.272	(170.792.924.486)	1.542.226.549	418.175.237	Aviation
Pengangkutan Kendaraan bermotor	470.533.710 4.626.698	(73.655.984) (3.121.595)	9.138.904 -	387.738.822 1.505.103	Marine cargo Motor vehicle
Tanggung gugat	458.207.500	(424.695.825)	27.188.120	6.323.555	General accident
Rekayasa	70.324.525	(65.646.359)	(17.326.591)	22.004.757	Engineering
Harta benda	1.091.301.827	(156.793.999)	17.209.194	917.298.634	Property
Aneka	3.296.115.736	-	(25.763.268)	3.321.879.004	Various
Rangka Kapal	351.610	(175.805)	-	175.805	Ship frame
Jumlah	210.574.886.676	(174.782.441.954)	(5.975.422.297)	41.767.867.019	Total

		2019			
	Premi Kotor/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	(Increase) Decrease Unearned Premium	Jumlah Pendapatan Bersih/Total Revenue	
Kesehatan	-	-	-	-	Health insurance
Perjalanan	26.657.168.325	-	83.133.482	26.574.034.843	Travel insurance
Kredit	31.643.681.586	(12.686.553.090)	6.548.278.788	12.408.849.708	Credit
Kecelakaan diri	(927.312.781)	(14.590.870)	(1.151.849.880)	209.946.229	Personal accident
Rangka pesawat	158.834.848.645	(146.360.524.692)	349.609.253	12.124.714.700	Aviation
Pengangkutan Kendaraan bermotor	429.836.271 79.810.889	(58.684.108) (15.491.663)	11.117.301 -	360.034.863 64.319.226	Marine cargo Motor vehicle
Tanggung gugat	2.500.000	(15.388.135)	17.683	(12.905.818)	General accident
Rekayasa	119.763.868	(115.050.918)	10.212.473	(5.499.523)	Engineering
Harta benda	661.603.836	(367.215.685)	469.154.364	(174.766.213)	Property
Jumlah	217.501.900.639	(159.633.499.161)	(6.319.673.464)	51.548.728.015	Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KLAIM

24. CLAIMS EXPENSE

2020				
Claim kotor/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	(Kenaikan) Penurunan Estimasi Klaim/ (Increase) Decrease In Estimated Own Retention	Jumlah Beban/Total Expenses	
Kesehatan	-	(90.516.647)	(90.516.647)	Health insurance
Perjalanan	-	-	-	Travel insurance
Kredit	27.298.313.827	352.331.740	17.689.111.461	Credit
Kecelakaan diri	361.255.869	118.329.234	146.176.981	Personal accident
Rangka pesawat	128.272.250.494	(13.048.519)	5.482.544	Aviation
Pengangkutan	-	375.000	375.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	-	-	-	Motor vehicle
Tanggung gugat	-	-	-	General accident
Rekayasa	-	-	-	Engineering
Harta benda	-	-	-	Property
Aneka	2.516.387.500	-	2.516.387.500	Other
Jumlah	158.448.207.690	367.470.808	20.267.016.839	Total

2019				
Claim kotor/ Gross Claims	Premi Reasuransi/ Reinsurance Claims	(Kenaikan) Penurunan Estimasi Klaim/ (Increase) Decrease In Estimated Own Retention	Jumlah Beban/Total Expenses	
Kesehatan	1.300.840.028	90.516.647	1.391.356.675	Health insurance
Perjalanan	8.588.867.185	-	8.588.867.185	Travel insurance
Kredit	10.381.742.415	(6.087.048.374)	4.294.694.041	Credit
Kecelakaan diri	1.346.723.889	(67.048.693)	(122.196.016)	Personal accident
Rangka pesawat	10.886.385.165	3.392.016	35.135.572	Aviation
Pengangkutan	-	(1.824.625)	(1.824.625)	Marine cargo
Kendaraan bermotor	-	-	-	Motor vehicle
Tanggung gugat	-	-	-	General accident
Rekayasa	-	-	-	Engineering
Harta benda	-	-	-	Property
Jumlah	32.504.558.682	25.035.345	14.186.032.831	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI BERSIH

25. NET CLAIMS INCOME (EXPENSE)

2020			
Komisi Dibayar/ Commission Paid	Komisi Diterima/ Commission Received	Jumlah Bersih/ Nett Total	
Kredit	2.559.346.663	953.062.144	Credit
Kecelakaan diri	62.294.200	40.040.647	Personal accident
Rangka pesawat	13.429.454.733	(7.044.622.867)	Aviation
Pengangkutan	138.460.069	115.517.735	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.156.674	64.116	Motor vehicle
Tanggung gugat	79.825.400	(14.515.475)	General accident
Rekayasa	21.994.467	4.948.691	Engineering
Harta benda	148.177.841	97.036.214	Property
Aneka	45.210.500	45.210.500	Other
Rangka kapal	38.677	(5.274)	Marine hull
Jumlah	16.485.959.224	(5.803.263.569)	Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI BERSIH
(lanjutan)

25. NET CLAIMS INCOME (EXPENSE) (continued)

	2019			
	Komisi Dibayar/ Comission Paid	Komisi Diterima/ Comission Received	Jumlah Bersih/ Nett Total	
Kesehatan	-	-	-	Health insurance
Perjalanan	2.212.651.025	-	2.212.651.025	Travel insurance
Kredit	4.889.982.930	1.472.326.854	3.417.656.076	Credit
Kecelakaan diri	(131.335.834)	(66.087.139)	(65.248.695)	Personal accident
Rangka pesawat	2.599.181.368	7.088.262.985	(4.489.081.617)	Aviation
Pengangkutan	130.680.527	19.267.115	111.413.411	Marine cargo
Kendaraan bermotor	19.952.727	5.422.082	14.530.645	Motor vehicle
Tanggung gugat	-	5.218.323	(5.218.323)	General accident
Rekayasa	18.124.349	31.220.705	(13.096.356)	Engineering
Harta benda	111.368.224	120.054.650	(8.686.426)	Property
Jumlah	9.850.605.315	8.675.685.575	1.174.919.740	Total

26. BEBAN UNDERWRITING LAINNYA

26. OTHER UNDERWRITING

	2020	2019	
Asuransi perjalanan	-	41.564.134	Travel insurance
Jumlah	-	41.564.134	Total

27. HASIL INVESTASI

27. INCOME FROM INVESTMENTS

	2020	2019	
Pendapatan bunga deposito	700.146.494	824.255.745	Deposit interest income
Kupon surat berharga negara	279.437.500	279.437.500	Country securities coupons
Pendapatan dividen	3.775.006	4.680.662	Dividend income
Jumlah	983.359.000	1.108.373.907	Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	12.415.333.687	17.434.005.684	Salaries and allowances
Beban penyusutan (catatan 14)	1.828.508.424	658.224.293	Depreciation expense (note 14)
Beban sewa	1.369.723.329	5.525.903.969	Rental expenses
Beban imbalan kerja (catatan 20)	1.188.287.000	1.191.950.000	Employee benefit expense (note 20)
Biaya iklan dan pemasaran	1.180.751.547	1.439.794.242	Advertising and marketing expense
Beban professional dan konsultan	481.259.647	550.879.831	Professional and consultant expense
Beban jamuan dan representasi	430.130.321	631.906.651	entertainment and representation expense
Biaya parkir dan kendaraan	371.878.387	806.246.957	Parking and vehicle fees
Beban listrik dan air	307.699.795	316.045.433	Electricity and water expense
Beban perjalanan dinas	232.588.206	399.702.735	Official travel expense
Sumbangan, iuran, dan kontribusi	219.868.927	129.052.278	Donations, fees and contributions
Beban telepon dan internet	208.483.207	236.422.970	Telephone and internet expense
Cetak, foto copy, dan alat tulis	155.587.409	171.970.898	Print, photocopied, and stationery
Denda pajak dan administrasi	40.395.684	239.716.305	Tax and administrative fines
Beban pemeliharaan dan perawatan	40.099.375	245.449.826	maintenance and care expense
Lain-lain dibawah Rp100.000.000	100.993.092	365.063.216	Others under Rp 100,000,000
Jumlah	20.571.588.037	30.342.335.288	Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2020</u>
Pendapatan Lain-Lain	
Pendapatan selisih premi dan beban klaim	2.106.811.599
Laba (Rugi) selisih kurs	2.106.508.885
Pendapatan bunga jasa giro	14.029.125
Pendapatan administrasi polis	12.917.842
Penerimaan lainnya	439.171.792
Sub Total	<u>4.679.439.243</u>
Beban Lain-Lain	
Beban penurunan nilai penyertaan langsung dalam bentuk saham	374.700.000
Biaya administrasi bank	(80.419.646)
Kerugian selisih kurs	(307.971.874)
Beban bunga	(550.604.161)
Beban penurunan nilai piutang premi	(10.680.774.742)
Beban lainnya	(1.793.957.520)
Sub-total	<u>(13.039.027.943)</u>
Jumlah	<u>(8.359.588.700)</u>

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>2019</u>	
		Other Income
	737.979.823	<i>Premium income difference and claim expense</i>
	(5.238.241.709)	<i>Gain (Loss) Foreign Exchange</i>
	24.124.093	<i>Interest on current account services</i>
	17.370.360	<i>Policy administration income</i>
	4.143.695	<i>Other Receipts</i>
	<u>(4.454.623.738)</u>	Sub Total
		Other Expenses
	249.800.000	<i>Impairment costs of investment directly in the form of shares</i>
	(149.894.270)	<i>Bank Administration fee</i>
	-	<i>Foreign Exchange Loss</i>
	-	<i>Interest expense</i>
	(2.939.278.697)	<i>Impairment of receivables premium</i>
	(58.061.780)	<i>Other expenses</i>
	<u>(2.897.434.747)</u>	Sub Total
	<u>(7.352.058.485)</u>	Total

30. INFORMASI PENTING

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* ("RBC"). Berdasarkan peraturan yang berlaku, perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120% dari modal minimum berbasis risiko. Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud didalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas yang diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali hutang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aset Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan".

30. SIGNIFICANT INFORMATION

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

In accordance with the Financial Services Authority regulation No.71 / POJK.05 / 2016 dated December 23, 2016, the Company is required to maintain the solvency ratio calculated using the Risk Based Capital ("RBC") approach. Based on applicable regulations, companies are required to meet the solvency level limit of at least 120% of the minimum risk-based capital. The solvency ratio as referred to in the decision is calculated by comparing the level of solvency required to maintain the solvency ratio calculated by subtracting the total liabilities (except subordinated debt) of the permitted assets. In accordance with the provisions of the decree, Company assets must meet various requirements to be considered "permitted assets".

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI PENTING (lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (lanjutan)

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan. Ketidakeimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No.71/POJK.05/2016 sedangkan 31 Desember 2016 berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 yaitu masing-masing sebesar Rp40.367.650.206 dan Rp41.303.488.207 dengan rasio solvabilitas sebesar 145,41% dan 131,87%. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan sudah memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016. Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam daftar 1 dan 2.

b. Rasio Keuangan

	<u>2020</u>
Aset lancar terhadap	128,96%
Rasio kecukupan investasi	141,20%
Rasio hasil investasi terhadap pendapatan premi bersih	2,07%
Rasio bahan (klaim, beban usaha dan komisi) terhadap pendapatan premi bersih	73,65%

c. Kewajiban Penempatan Investasi Pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) No.1/POJK.05/2016 pasal 2 dan 3 tanggal 11 Januari 2016 sebagaimana telah diubah dengan POJK No.36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 dan POJK No.56/POJK.05/2016 tanggal 28 Agustus 2017, tentang investasi surat berharga Negara (SBN) bagi lembaga jasa keuangan non-bank, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 10% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2016 dan paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2017.

30. SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit (continued)

The minimum level of solvency required is calculated by considering the failure of wealth management. Imbalance between the value of wealth and liabilities in each type of currency, the difference between claims expenses incurred and estimated expenses, insufficient premiums due to differences in the actual return on investment obtained, the inability of the retrosioner to meet the obligations to pay claims and other deviations arising from wealth and liability management.

As of December 31, 2020 and 2019, the level of corporate solvency calculated based on financial services authority regulation No.71 / POJK.05 / 2016 while December 31, 2016 based on the regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.53 / PMK.010 / 2012 respectively amounting to Rp40.367.650.206 and Rp41.303.488.207 with solvency ratios of 145,41% and 131,87%. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has met the minimum solvency level target of 120% in accordance with the Financial Services Authority regulation No.71 / POJK.05 / 2016. Calculation of wealth analysis and the level of solvency of a Company is presented in lists 1 and 2.

b. Financial Ratios

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset lancar terhadap	128,96%	119,01%	Current assets regarding to
Rasio kecukupan investasi	141,20%	106,81%	Investment adequacy ratio
Rasio hasil investasi terhadap pendapatan premi bersih	2,07%	2,20%	Ratio of investment returns to net premium income
Rasio bahan (klaim, beban usaha dan komisi) terhadap pendapatan premi bersih	73,65%	90,73%	Material ratio (claims, expenses business and commission) towards net premium income

c. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on financial services authority regulation No.1 / POJK.05 / 2016 on 2 and 3 dated 11 January 2016 as amended by POJK No.36 / POJK.05 / 2016 dated 10 November 2016 and POJK No.56 / POJK .05 / 2016 dated August 28, 2017, regarding investment in Government securities (SBN) for non-bank financial service institutions, companies are required to place SBN investments at the lowest of 10% of the total investment by December 31, 2016 and a minimum of 20% of all total investment no later than 31 December 2017.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI PENTING (lanjutan)

c. Kewajiban Penempatan Investasi Pada Surat Berharga Negara (lanjutan)

Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak Perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 40% sampai dengan 31 Desember 2017 dan paling tinggi 50% sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan badan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perusahaan telah menempatkan investasi pada surat berharga negara (SBN) pada 2020 sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 36).

31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

30. SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Obligation of Investment Placement in Government Securities (continued)

Investment in the SBN includes investments in bonds / sukuk issued by State-Owned Enterprises (BUMN), Regionally-Owned Enterprises (BUMD), and / or subsidiaries of SOEs that use the most for infrastructure financing high 40% up to December 31, 2017 and the highest 50% up to December 31, 2018.

As of December 31, 2020, the corporate entity has complied with the said provisions.

The Company has placed investments in government securities (SBN) in 2020 amounting to Rp5,000,000,000 (Note 36).

31. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Insurance Risks

The main risk faced by a Company related to an insurance contract is the difference between the number of claims incurred, the benefits paid and the time the claims were made and those predicted earlier. This is influenced by the frequency, severity (severity) of claims, actual benefits paid and the development of long-term claims. Therefore, the Company's goal is to ensure that enough reserves are formed to fulfill all of these liabilities.

Risk exposures related to insurance contracts can be mitigated by diversifying insurance contract portfolio and geographical areas. The diversity of risks is also improved through careful risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangements

Reinsurance Contract

In the context of risk management for insurance coverage that is of high value and has special risks, the Company entered into a reinsurance contract, both proportional and non-proportional, with several domestic and foreign insurance and reinsurance companies.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Kontrak Reasuransi (lanjutan)

Program reasuransi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020					
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ International	Jumlah /Total	
Harta benda	2.000.000.000	42.000.000.000	-	44.000.000.000	Property
Rekayasa	2.000.000.000	42.000.000.000	-	44.000.000.000	Engineering
Rangka Pesawat	500.000.000	-	-	500.000.000	Aviation
Rangka kapal	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Marine hull
Pengangkutan	1.000.000.000	3.000.000.000	-	4.000.000.000	Marine cargo
Suretyship	-	-	-	-	Surety bond
Kendaraan bermotor	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Motor vehicle
Kesehatan	-	-	-	-	Health
Tanggung gugat	1.700.000.000	300.000.000	-	2.000.000.000	General accident
Kredit	800.000.000	1.200.000.000	-	2.000.000.000	Credit
2019					
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ International	Jumlah /Total	
Harta Benda	2.000.000.000	42.000.000.000	-	44.000.000.000	Property
Rekayasa	2.000.000.000	42.000.000.000	-	44.000.000.000	Engineering
Rangka Pesawat	700.000.000	-	-	700.000.000	Aviation
Rangka Kapal	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Marine Hull
Pengangkutan	1.000.000.000	3.000.000.000	-	4.000.000.000	Marine Cargo
Suretyship	-	-	-	-	Surety Bond
Kendaraan Bermotor	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Motor Vehicle
Kesehatan	-	-	-	-	Health
Tanggung Gugat	1.700.000.000	300.000.000	-	2.000.000.000	General Accident
Kredit	200.000.000	300.000.000	-	500.000.000	Credit

b. Risiko Keuangan

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar terdiri atas
 - Risiko mata uang: merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang dibebankan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga tersiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga dan risiko suku arus kas dimasa mendatang yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**31. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Insurance Risks (continued)

Reinsurance Contract (continued)

The reinsurance program for 2020 and 2019 is as follows:

b. Financial Risk Management

- Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of the credit or does not pay on time and will cause Company losses.
- Liquidity risk: the Company determines liquidity risk: the Company establishes liquidity risk over the collectibility of trade receivables as described above, resulting in difficulties in fulfilling obligations related to financial obligations.
- Market risk consists of
 - Currency risk: is the risk of fluctuations in the value of financial instruments predicted by changes in foreign exchange rates.
 - Interest rate risk consists of interest rate risk at fair value, namely the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in interest rates and cash flow risk in the future which will fluctuate due to changes in market interest rates.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam rangka manajemen risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menempatkan investasi mengacu kepada batasan yang ada di peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016.
- Selalu mengutamakan keamanan investasi daripada return.

Perusahaan tidak memiliki instrument derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Asuransi

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko asuransi dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan polis baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam tertanggung menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko asuransi yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum risiko terkait atas aset keuangan:

	2020	Eskposur Maksimum Risiko Kredit/ Maximum Exposure to Credit Risk	
Kas dan bank	5.575.273.998	5.575.273.998	Cash and in banks
Piutan premi – bersih	264.306.206.899	264.306.206.899	Premium receivables – net
Aset reasuransi	74.720.532.110	74.720.532.110	Reinsurance assets
Tagihan Klaim Reasuransi	13.524.629.594	13.524.629.594	Reinsurance claim
Surat berharga negara	5.102.000.000	5.102.000.000	Government securities
Deposito berjangka	4.900.000.000	4.900.000.000	Time deposits
Deposito jaminan	15.000.000.000	15.000.000.000	Compulsory time deposits
Penyertaan langsung dalam bentuk saham	25.000.000	25.000.000	Direct investment in shares of stock
Saham	32.627.500	32.627.500	Shares
Aset lain-lain	71.436.917	71.436.917	Other assets
Jumlah	383.257.707.018	383.257.707.018	Total

**31. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial Risk Management (continued)

In the context of effective risk management, the Board of Directors has approved a number of strategies for managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Placing investments refers to restrictions in the Financial Services Authority Regulation No.71 / POJK.05 / 2016.
- Always prioritizes investment security rather than return.

The Company does not have a derivative instrument to anticipate the risks that occur.

Insurance Risk

The Company controls insurance risk exposure by setting policies where the approval or rejection of new policies and compliance with these policies are monitored by the Directors. As part of the approval or rejection process, the insured's reputation and track record is taken into consideration. At present, there is no significant concentration of insurance risk.

The following table presents the maximum amount of risk related exposure to financial assets:

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

	2019	Eskposur Maksimum Risiko Kredit/ Maximum Exposure to Credit Risk	
Kas dan bank	3.300.330.866	3.300.330.866	Cash and in banks
Piutan premi – bersih	214.142.868.642	214.142.868.642	Premium receivables – net
Aset reasuransi	101.179.236.426	101.179.236.426	Reinsurance assets
Surat berharga negara	4.727.300.000	4.727.300.000	Government securities
Deposito berjangka	2.200.000.000	2.200.000.000	Time deposits
Deposito jaminan	15.000.000.000	15.000.000.000	Compulsory time deposits
Penyertaan langsung dalam bentuk saham	25.000.000	25.000.000	Direct investment in shares of stock
Aset lain-lain	71.328.045	71.328.045	Other assets
Jumlah	340.646.063.979	340.646.063.979	Total

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

**31. INSURANCE AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

b. Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections of actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial liabilities. The total assets and liabilities of the Company based on maturity are as follows:

	2020						
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih Dari Satu Tahun Sampai Dengan Tiga Tahun	Lebih Dari Tiga Tahun Sampai Dengan Lima Tahun	Lebih Dari Lima Tahun Sampai Dengan Sepuluh Tahun	Lebih Dari Sepuluh Tahun	Total	
Aset						Assets	
Deposito berjangka	19.900.000.000	-	-	-	-	19.900.000.000	Time deposits
Saham	32.627.500	-	-	-	-	32.627.500	Shares
Surat berharga negara	5.102.000.000	-	-	-	-	5.102.000.000	Government securities
Penyertaan langsung	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Direct investment in stock
Kas dan bank	5.575.273.998	-	-	-	-	5.575.273.998	Cash and bank
Piutang premi	231.578.693.959	11.838.430.524	20.889.082.416	-	-	264.306.206.899	Premium receivables
Tagihan klaim reasuransi	13.524.629.594	-	-	-	-	13.524.629.594	Reinsurance claim
Aset reasuransi	74.720.532.110	-	-	-	-	74.720.532.110	Reinsurance assets
Tagihan hasil investasi	71.436.917	-	-	-	-	71.436.917	Interest receivables
Jumlah	350.505.194.078	11.838.430.524	20.889.082.416	-	25.000.000	383.257.707.018	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	12.457.288.460	3.669.585.573	-	-	-	16.126.874.033	Claim payable
Utang reasuransi	156.150.057.036	-	-	-	-	156.150.057.036	Reinsurance payable
Utang pajak	1.131.222.616	3.123.653.818	-	-	-	4.254.876.435	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	843.273.188	212.280.000	-	-	-	1.055.553.188	Accrued payable
Utang lain-lain	10.239.145.196	-	-	-	577.749.131	10.816.894.327	Other payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	87.732.943.868	-	-	-	-	87.732.943.868	Unearned premium
Cadangan	2.120.990.910	-	-	-	-	2.120.990.910	Claim reserved
Jumlah	270.674.921.274	7.005.519.391	-	-	577.749.131	278.258.189.796	Total

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

		2019						
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih Dari Satu Tahun Sampai Dengan Tiga Tahun	Lebih Dari Tiga Tahun Sampai Dengan Lima Tahun	Lebih Dari Lima Tahun Sampai Dengan Sepuluh Tahun	Lebih Dari Sepuluh Tahun	Total		
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>	
Deposito berjangka	17.200.000.000	-	-	-	-	17.200.000.000	Time deposits	
Saham	32.627.500	-	-	-	-	32.627.500	Shares	
Surat berharga negara	4.727.300.000	-	-	-	-	4.727.300.000	Government securities	
Penyertaan langsung	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Direct investment in stock	
Kas dan bank	3.300.330.866	-	-	-	-	3.300.330.866	Cash and bank	
Piutang premi	214.142.868.642	-	-	-	-	214.142.868.642	Premium receivables	
Aset reasuransi	101.179.236.426	-	-	-	-	101.179.236.426	Reinsurance assets	
Tagihan hasil investasi	71.328.045	-	-	-	-	71.328.045	Interest receivables	
Jumlah	340.653.691.479	-	-	-	25.000.000	340.653.691.479	Total	
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>	
Utang klaim	2.930.993.202	-	-	-	-	2.930.993.202	Claim payable	
Uang reasuransi	98.735.013.683	-	-	-	-	98.735.013.683	Reinsurance payable	
Uang pajak	3.994.844.010	-	-	-	-	3.994.844.010	Taxes payable	
Biaya masih harus dibayar	536.618.618	-	-	-	-	536.618.618	Accrued payable	
Utang lain-lain	6.776.715.405	-	-	-	-	6.776.715.405	Other payable	
Premi yang belum Merupakan pendapatan	-	-	-	-	-	-	Unearned premium	
Cadangan	-	-	-	-	-	-	Claim reserved	
Jumlah	112.974.184.918	-	-	-	-	112.974.184.918	Total	

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan asuransi, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor, yang berdampak pada peningkatan modal sendiri. Sehubungan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No.73 Tahun 1992 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's goal in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize effective capital costs. In order to maintain or adjust the capital structure, companies can adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce loans.

In connection with capital and to strengthen the financial condition and operational capabilities of insurance companies, it is necessary to increase paid-in capital, which has an impact on increasing their own capital. In this regard, the government issued government regulation No.73 of 1992 concerning the operation of insurance businesses.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Yang mengharuskan Perusahaan asuransi harus memiliki modal sendiri dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2010
- Paling sedikit sebesar Rp70.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2012.
- Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2014.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melaporkan modal sendiri masing-masing sebesar Rp116.178.253.450 dan Rp113.373.585.566 dengan demikian modal sendiri Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut di atas.

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Which requires gharus insurance companies to have their own capital with the following stages:

- At least Rp40,000,000,000 no later than December 31, 2010
- At least Rp70.000.000.000 no later than December 31, 2012.
- At least Rp100,000,000,000 no later than December 31, 2014.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company reported its own capital amounting to Rp116,178,253,450 and Rp113,373,585,566 therefore the Company's own capital was above the stipulated provisions by the government mentioned above.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATE PARTIES

The relationship and nature of account / transaction balances with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts Balance /Transaction</u>
PT BGIB Insurance Brokers and Consultants	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>having the same stockholders with the Company</i>	Piutang premi, piutang lain-lain, utang klaim, pendapatan premi kotor, beban kalim kotor dan beban komisi – bersih/ <i>Premium receivables, claim payables, gross premium revenues, gross claims expense, commission expense net</i>
Luki Hermanto Wahyoe	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

34. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN

Laporan keuangan ini telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 25 Mei 2021. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab sepenuhnya atas laporan keuangan ini.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES FOR REPORT

This financial statement was approved by the Board of Directors on May 25, 2021. The management of the Company is fully responsible for this financial statement.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
ANALISA KEKAYAAN DIPERKENANKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
ANALYSIS OF ADMITTED ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran 1

2020

Appendix 1

	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset yang Tidak Diperkenankan	Aset yang Diperkenankan (Saldo SAP)	
Investasi						Investment
Deposito berjangka	19.900.000.000	19.111.930.000	-	788.070.000	19.111.930.000	Time deposits
Saham	32.627.500	32.627.500	-	-	32.627.500	Share
Surat berharga negara	5.102.000.000	5.102.000.000	-	-	5.102.000.000	Government securities
Pernyataan langsung	25.000.000	25.000.000	-	-	25.000.000	Direct Investment in stock
Jumlah Investasi	25.059.627.500	24.271.557.500	-	788.070.000	24.271.557.500	Total Investment
Bukan Investasi						Not Investment
Kas dan bank	5.575.273.998	5.575.273.998	-	-	5.575.273.998	Cash on hand and in bank
Piutang premi	264.306.206.899	203.864.624.955	-	60.441.581.944	203.864.624.955	Premium receivables
Aset reasuransi	74.720.532.110	74.720.532.110	-	-	74.720.532.110	Reinsurance assets
Klaim reasuransi	13.524.629.594	10.122.414.522	-	3.402.215.072	10.122.414.522	Reinsurance claims
Tagihan hasil investasi	71.436.917	71.436.917	-	-	71.436.917	Interest receivables
Aset tetap	6.133.004.919	-	6.133.004.919	-	-	Fixed assets
Aset lain	5.045.731.309	-	5.045.731.309	-	-	Other assets
Jumlah Bukan Investasi	369.376.815.746	294.354.282.502	11.178.736.228	63.843.797.016	294.354.282.502	Total not Investment
Jumlah Aset	394.436.443.246	318.625.840.002	11.178.736.228	64.631.867.016	318.625.840.002	Total Assets

2019

	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset yang Tidak Diperkenankan	Aset yang Diperkenankan (Saldo SAP)	
Investasi						Investment
Deposito berjangka	17.200.000.000	17.200.000.000	-	-	17.200.000.000	Time deposits
Saham	32.627.500	32.627.500	-	-	32.627.500	Share
Surat berharga negara	4.727.300.000	4.727.300.000	-	-	4.727.300.000	Government securities
Pernyataan langsung	25.000.000	25.000.000	-	-	25.000.000	Direct Investment in stock
Jumlah Investasi	21.984.927.500	21.984.927.500	-	-	21.984.927.500	Total Investment
Bukan Investasi						Not Investment
Kas dan bank	3.300.330.866	3.300.330.866	-	-	3.300.330.866	Cash on hand and in bank
Piutang premi	214.142.868.642	214.142.868.642	-	64.480.427.772	149.662.440.870	Premium receivables
Aset reasuransi	101.179.236.426	101.179.236.426	-	-	101.179.236.426	Reinsurance assets
Tagihan hasil investasi	71.328.044	71.328.044	-	-	71.328.044	Interest receivables
Aset tetap	2.635.461.397	-	2.635.461.397	-	-	Fixed assets
Aset lain	4.954.208.190	-	4.954.208.190	-	-	Other assets
Jumlah Bukan Investasi	326.283.433.565	318.693.763.978	7.589.669.587	64.480.427.772	254.213.336.206	Total not Investment
Jumlah Aset	348.268.361.065	340.678.691.478	7.589.669.587	64.480.427.772	276.198.263.706	Total Assets

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT
SOLVABILITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
SOLVENCY MARGIN CALCULATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran 2	2020	Appendix 2
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	318.625.840.002	Total admitted assets
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	278.258.189.796	Liabilities (except subordinated loan)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	40.367.650.206	Total Solvency Margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		Minimum Solvency Margin
Risiko kredit	25.529.180.000	Credit risk
Risiko likuiditas	22.110.000	Liquidity risk
Risiko pasar	378.430.000	Market risk
Risiko asuransi	1.768.190.000	Insurance risk
Risiko operasional	62.760.000	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	27.760.670.000	Total Minimum Solvency Margin
Kelebihan Solvabilitas	12.606.980.206	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	145,41%	Solvency Ratio Attained
	2019	
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	276.198.263.706	Total admitted assets
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	234.894.775.499	Liabilities (except subordinated loan)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	41.303.488.207	Total Solvency Margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		Minimum Solvency Margin
Risiko kredit	24.200.231.603	Credit risk
Risiko likuiditas	456.865.812	Liquidity risk
Risiko pasar	5.261.440.630	Market risk
Risiko asuransi	1.299.464.453	Insurance risk
Risiko operasional	102.823.452	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	31.320.825.951	Total Minimum Solvency Margin
Kelebihan Solvabilitas	9.982.662.257	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	131,87%	Solvency Ratio Attained